



Pertama Kali

Mendapatkan Mendali

Muhammad Raikennara Malik Rasdhiya



Tara Salvia

Centre of Excellence

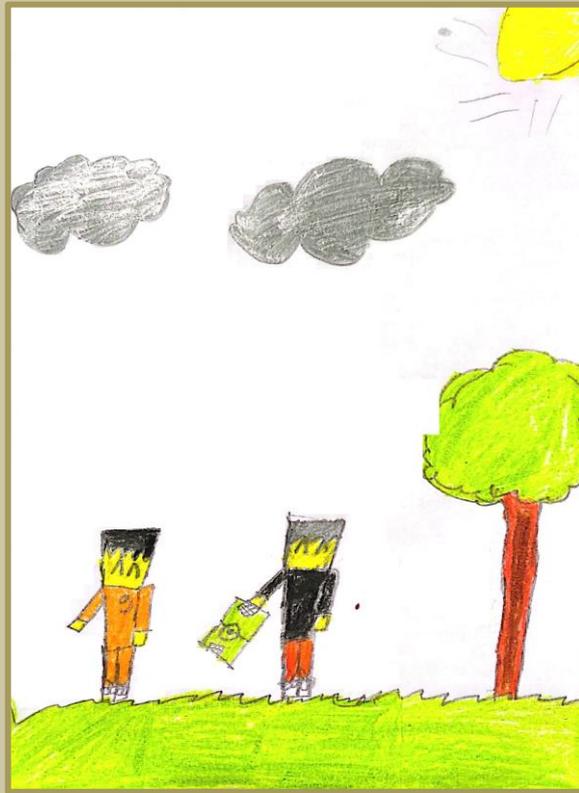
Hallo, teman-teman! Pernahkah kalian mendapatkan sesuatu yang sebelumnya kalian belum pernah dapatkan? Aku pernah lho!! Tahu tidak rasanya? Rasanya bangga dan sangat senang. Apakah kalian tahu apakah itu? Baca terus sampai habis ceritaku, ya.

Saat kelas 2 di tahun 2019, aku pergi ke Mentari School untuk bertanding bola. Aku bertanding melawan Mentari School. Perasaanku senang dan sedikit takut, aku takut karena bila kalah tidak akan mendapat piala. Aku sangat ingin mendapatkan piala pada pertandingan bola ini karena aku belum pernah mendapatkannya. Aku hanya pernah memegangnya saja.



Sebenarnya aku sudah sering mengikuti pertandingan sepak bola, tetapi rasa cemas sebelum bertanding selalu aku rasakan. Terlebih lagi karena badan lawanku tinggi-tinggi, padahal umur kami sama lho!

Cuacanya hari itu nampak mendung. Yang kuingat teman di timku adalah Atharezi, Athar, dan yang lainnya. Serta *coach* kami adalah pak Anggih.

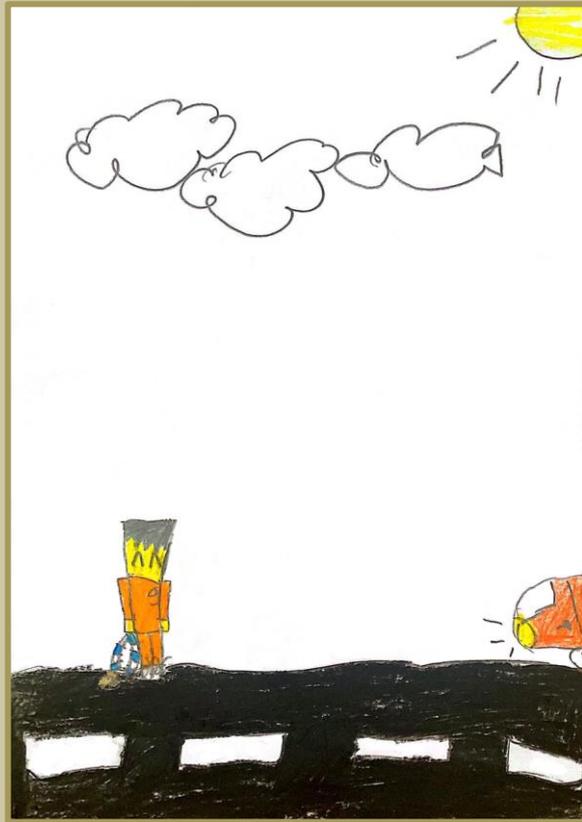


Aku pergi bersama Ayah dan Abang. Sewaktu di rumah saat aku bersiap-siap, ayah sempat memberi dukungan padaku, "Tetap semangat dan sportif, Kara!" Aku menjawab, "Iya ayah, terima kasih dukungannya."

Tibalah kami di Mentari School, pelatihku memberitahu strategi yang akan kami lakukan, "Kara, kamu menjadi stiker, ya!" kata *coach*. Aku menjawab, "Oke, *coach!*"

Di Mentari School Aku melihat banyak sekali siswa dari sekolah lain. Namun, pada hari itu timku hanya melawan Mentari School. Kami kalah dengan *score* 2-1.

Kami sudah berusaha sekuat tenaga untuk bermain dengan bagus, namun mungkin karena lawan kami mempunyai badan yang lebih besar. Kami juga sudah merasa lelah. Walaupun kami kalah dengan tim lawan, kami tetap mendapatkan piala sebagai juara kedua.



Beberapa saat kemudian alu aku diajak ke satu tempat yaitu tempat pembagian piala. Di sana banyak sekali siswa dari sekolah lain, terdapat kelompok U8 dan U10.

Setelah mendapatkan piala kami berfoto bersama dan pulang. Aku merasa sangat senang, karena mendapatkan medali silver.

Pada saat perjalanan pulang, aku dan ayah mengobrol. Ayah bertanya, "Kenapa bisa kalah?" Aku menjawab, "Karena aku sudah lelah dan musuhku badannya tinggi- tinggi."

Aku mendapatkan makanan dan minuman juga pada saat pembagian medali tadi. Sesampainya di rumah aku mandi dan langsung menikmati makanan yang aku dapatkan. Rasanya enak sekali.

Hari itu aku merasa bangga dan senang karena mendapatkan piala, walaupun bukan piala sebagai pemenang pertama. Aku juga menunjukkan sikap sportif, tetap tenang, dan menerima kemenangan dari lawan. Meskipun kalah, aku selalu bersyukur karena mendapatkan medali.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.